



# Peningkatan Profesionalisme Mahasiswa Sebagai calon Guru Melalui Program Kampus Mengajar

Atin Nurhalimah<sup>1</sup>, Mawaddah<sup>2</sup>, Abdillah<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Koresponden Penulis:

Atin Nurhalimah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Email: [atinnurhalimah26@gmail.com](mailto:atinnurhalimah26@gmail.com)

Submit: 8 Januari 2021 | Revisi: 18 Maret 2021 | Diterima: 25 Maret 2021

Dipublikasikan: 1 April 2021 | Periode Terbit: April 2021

## Abstrak

Mahasiswa merupakan elemen penting dalam masyarakat, sebab harus disadari bahwa masa depan bangsa serta penentu maju mundurnya bangsa ini, ada di tangan mahasiswa. Namun realita yang ada banyak mahasiswa kurang terlatih dan terlibat dalam berbagai aktivitas kerja di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, perbaikan kurikulum di tingkat perguruan tinggi sangat diperlukan dengan memberikan kesempatan lebih luas kepada mahasiswa melalui kegiatan yang bersifat praktik di lapangan. Salah satu program yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan adalah program kampus mengajar. Program kampus mengajar ini dilaksanakan di SMP IT Asshohwah Gerung. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan serta diharapkan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila sehingga nantinya akan menjadi guru profesional. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Instrument penelitian ini adalah lembar kuesioner yang diberikan kepada siswa dan guru. Berdasarkan hasil angket respon siswa diperoleh skor sebesar 85,74 serta rata-rata penilaian guru sebesar 87,51 dan rata-rata penilaian dosen pembimbing lapangan sebesar 84,15, sehingga dari masing-masing skor penilaian disimpulkan bahwa pelaksanaan program kampus mengajar di SMP IT Asshohwah masuk kategori sangat baik.

**Kata Kunci:** daerah 3T, kampus mengajar, transformasi pendidikan

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya dasar untuk menyiapkan SDM melalui bimbingan, pengajaran, dan atau peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dengan demikian akan

menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berpungsi dalam kehidupan masyarakat (Sardiyanah 2020)

Oleh karena itu, di zaman modern ini pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan generasi-generasi bangsa yang mampu mengimbangi laju perkembangan ilmu pengetahuan

(Anwar 2018). Peningkatan kualitas pendidikan diperlukan sebagai alat ukur dalam mencapai tingkat keberhasilan pendidikan yang lebih baik (Afriansyah 2018). Sudah menjadi kesadaran bersama bahwa dunia pendidikan merupakan cara yang telah dilakukan umat manusia sepanjang kehidupannya untuk menjadi sarana dalam melakukan transmisi dan transformasi baik nilai maupun ilmu pengetahuan (Aziizu 2015). Sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan, perlu dilakukan berbagai macam terobosan, salah satunya adalah menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, unggul dan produktif.

Kualitas pendidikan akan berbanding lurus dengan kualitas SDM, sebab pendidikan akan berkualitas apabila ditunjang oleh SDM yang baik (Julaiha 2019), demikian juga sebaliknya SDM suatu negara akan berkualitas apabila ditunjang oleh pendidikan yang baik. Maka dari itu peran mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa perlu mendapat perhatian lebih sebagai penentu kualitas SDM di masa depan (Wahyudin 2018). Oleh karena itu perlu kesiapan dari sumber daya manusia dalam mengatasi setiap problem yang ada (Tafonao 2018)

Mahasiswa merupakan elemen penting dalam masyarakat (Kartika 2020). Kehadirannya sebagai *agent of change* telah teruji dalam perjalanan sejarah. Namun, yang pasti, mahasiswa adalah *agent of change*, atau *gate keepers* bagi masyarakat dari mana ia berasal. Untuk disadari, bahwa masa depan bangsa ini, kebanggaan bangsa ini, maju mundurnya bangsa ini, ada di tangan mahasiswa (Lubis, Ramadhani, dan Rasyid 2021).

Permasalahan yang ada selama ini adalah mahasiswa kurang terlatih dan

terlibat dalam berbagai aktivitas yang bersifat praktik lapangan (Kartika 2020). Pembelajaran yang dilakukan selama ini adalah didominasi pembelajaran yang sifatnya teoritis. (Saifuddin 2018). Kurikulum yang diterapkan di sebagian besar perguruan tinggi masih memberikan porsi yang sangat kurang bagi mahasiswa untuk terjun di lapangan (Arizona, Abidin, & Rumansyah 2020). Hal ini menyebabkan mereka kurang terbiasa untuk mengembangkan pemikiran, ide-ide dan kreativitas mereka dalam membantu memecahkan dan menyelesaikan berbagai macam persoalan yang ada di masyarakat.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas serta memberikan pengalaman kepada mahasiswa, maka kementerian pendidikan dan kebudayaan meluncurkan program kampus mengajar (Asdiniah & Dewi 2021). Kampus Mengajar adalah program yang memberi kesempatan bagi para mahasiswa untuk membantu guru dan kepala sekolah level SD dan SMP dalam menggelar kegiatan pembelajaran yang terutama terdampak pandemic (Iriawan and Saefudin 2021). Kehadiran mahasiswa pada kampus mengajar dengan penerapan pembelajaran di luar kelas dan dengan metode yang menarik menyesuaikan kehidupan sehari-hari diharapkan dapat membantu pembelajaran (Anwar 2021). Program ini dijalankan selama 1 semester. Kampus Mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka, dimana pada kegiatan ini akan memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan (Widiyono, Irfana, & Firdausia, 2021). Di program kampus mengajar, mahasiswa akan ditempatkan di sekolah dasar di seluruh Indonesia dan

membantu proses belajar mengajar di sekolah tersebut (Nurhasanah and Nopianti 2021).

Kegiatan kampus mengajar dianggap mampu memberikan manfaat berupa simbiosis mutualisme yang terjadi antara sekolah dan mahasiswa. Menurut Kemendikbud, dengan mengikuti program ini, mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengasah kemampuan interpersonal sekaligus mendapatkan pengalaman berkontribusi langsung ke sekolah-sekolah, baik di sekolah dasar, menengah, maupun atas. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dapat membantu proses pembelajaran di daerah 3T (terdepan, terpencil, dan tertinggal) atau kota agar membantu meratakan pendidikan di Indonesia yang nantinya mahasiswa akan dibimbing oleh dosen dan guru dalam melaksanakan tujuan yang diharapkan dari program kampus mengajar.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Selain itu melalui program kampus mengajar ini, mahasiswa mahasiswa diharapkan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.

## **2. Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan pada populasi atau sampel tertentu.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Asshohwah Gerung. Waktu penelitian dilaksanakan mulai 16 Agustus 2021 sampai dengan 16 Januari 2022. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari beberapa pernyataan. Instrumen penelitian ini adalah lembar kuesioner yang diberikan kepada siswa dan guru.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi pelaksanaan pembelajaran, wawancara dan angket penilaian. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/ verification).

## **3. Hasil dan Pembahasan**

### **a. Pelaksanaan Program Mengajar**

Sekolah yang menjadi sasaran pelaksanaan kampus mengajar adalah SMP IT Asshohwah Al-Islamiyah yang berada di daerah 3T (Terdepan, Terpencil, dan Tertinggal). Pelaksanaan program kampus mengajar dilaksanakan selama 5 bulan, mulai 16 Agustus 2021 sampai dengan 16 Januari 2022. Sebelum kegiatan mengajar dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi dan analisis situasi di sekolah. Hal ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Kegiatan observasi ini dilakukan bersama dosen, sebagaimana terlihat pada gambar 1, sehingga diharapkan dosen bersama mahasiswa dapat saling berkomunikasi dan bertukar pendapat terkait bagaimana pelaksanaan program mengajar dilakukan.



**Gambar 1. Wawancara bersama Kepala Sekolah dan Guru**

Sebagaimana terlihat pada gambar 1 diatas, wawancara dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada di sekolah. Dengan mengetahui permasalahan yang ada, maka mahasiswa pelaksana kampus mengajar dapat memetakan rencana serta menyusun program-program yang akan dilakukan.

Selain melakukan wawancara, mahasiswa juga melakukan observasi awal terkait pembelajaran yang dilakukan, seperti terlihat pada gambar 2.



**Gambar 2. Observasi Proses Pembelajaran**

Pembelajaran yang dilakukan di SMP IT Asshohwah selama masa pandemic covid 19 adalah dilakukan dalam 2 model pembelajaran, yaitu system luring (tatap muka) dan sistem daring (online). Berdasarkan gambar 2 diatas, mahasiswa

melakukan observasi pembelajaran yang dilakukan dengan sistem tatap muka dengan jumlah. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat melihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

Setelah melakukan berbagai macam tahap obesrvasi, maka mahasiswa menyusun perangkat pembelajaran serta memilih materi-materi yang perlu di sampaikan berdasarkan silabus yang telah di tetapkan. Adapun mata pelajaran yang di sampaikan adalah mata pelajaran matematika, mengingat mahasiswa pelaksana kampus mengajar di sekolah SMP IT Asshohwah Gerung adalah mahasiswa program studi pendidikan matematika. Bersamaan dengan penyusunan perangkat pembeajaran, mahasiswa juga menyusun model-model pembelajaran yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran. Ada beberapa model yang dipilih, diantaranya adalah model pembelajaran kooperatif, yang meliputi *Problem solving*, *Jigsaw*, *Team Games Tournament (TGT)*, *Cooperative Script (CS)*, dan lainnya. Selain model kooperatif, pembelajaran yang dilakukan adalah berbasis realistic dan kontekstual. Guru harus berusaha menempuh berbagai model atau metode seefektif mungkin demi tercapainya tujuan pendidikan (Veralita, Rohaeti, and Purwasih 2018). Pemilihan metode yang diterapkan didasarkan pada materi dan kondisi siswa saat pembelajaran.

Selain menetapkan model pembelajaran, pemilihan media sebagai sarana pembelajaran juga dilakukan mahasiswa, sebab dengan adanya media maka akan memberikan gambaran yang lebih

kongkrit bagi siswa khususnya pada mata pelajaran matematika (Isnawan and Wicaksono 2018). Hal senada juga sebagaimana dikemukakan Kabunggul (2020) bahwa media dalam pembelajaran bisa memberikan siswa pemahaman materi secara kongkrit dan kontekstual. Pembelajaran kontekstual dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan diinginkan oleh siswa (Suastika & Rahmawati 2019). Gambar 3 dibawah memperlihatkan bahwa mahasiswa menggunakan aplikasi *Desmos* pada media Laptop untuk memperlihatkan model grafik dan penyelesaian pada suatu pertidaksamaan fungsi.



Gambar 3. Proses Pembelajaran Menggunakan Media Laptop

Sebagaimana terlihat pada gambar 3 diatas, para siswa tampak antusias mengikuti pembelajaran yang di berikan, karena pembelajaran dikemas melalui model dan media yang bervariasi. Selama melaksanakan program kampus mengajar, mahasiswa juga aktif menjalin komunikasi baik dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling maupun dengan siswa, sebagaimana terlihat pada gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. Konsultasi Mahasiswa dengan Kepala Sekolah

Sebagaimana terlihat pada gambar 4 diatas mahasiswa berkonsultasi dengan kepala sekolah, diantaranya terkait rencana, pelaksanaan serta evaluasi terhadap setiap kegiatan dan program yang disusun oleh mahasiswa. Adapun evaluasi terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan adalah dilakukan melalui wawancara dan tes. Wawancara dilaksanakan dengan mengacu pada pedoman wawancara yang telah disusun dan dilaksanakan setiap akhir pekan. Sedangkan tes yang dilakukan berupa (1) ulangan harian dilaksanakan setiap satu pokok bahasan materi selesai dipelajari, (2) mid semester dilaksanakan setiap pertengahan semester dan (3) ujian akhir semester. Berikut adalah tabel rata-rata nilai ulangan harian, mid semester dan nilai ujian akhir semester yang diperoleh siswa selama kegiatan kampus mengajar dilaksanakan.

Tabel 1. Nilai Hasil Tes Belajar Matematika Siswa

Jenis Tes	Rata-rata	KKM
Ulangan harian	70,29	70
Mid semester	74,12	70
Ujian Akhir semester	73,45	70

Adapun persentase rata-rata ketuntasan belajar siswa untuk setiap tes selama pelaksanaan program kampus mengajar adalah seperti terlihat pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa**

Jenis Tes	Tuntas	Tidak Tuntas
Ulangan harian	78,92%	21,08%
Mid semester	81,03%	18,97%
Ujian Akhir semester	77,15%	22,85%

Berdasarkan tabel 1 diatas, terlihat bahwa nilai rata-rata untuk setiap jenis tes telah melampaui KKM yang di tetapkan, yaitu sebesar 70. Meskipun rata-rata nilai setiap tes hasil belajar siswa telah melampaui KKM yang di tetapkan, akan tetapi rata-rata nilai ulangan harian dan ujian semester masih dibawah criteria ketuntasan klasikal yang ditetapkan, yaitu sebesar 80%. Hal ini tentunya menjadi evaluasi bagi mahasiswa selaku pengajar pada program kampus mengajar untuk lebih aktif dan tekun meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan.

Pada akhir kegiatan program kampus mengajar dilakukan evaluasi kinerja mahasiswa selama melaksanakan pengajaran di sekolah mitra. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan angket kepada 10 orang siswa. Angket ini berisi 20 item pertanyaan terkait kepuasan siswa kepada mahasiswa selama melaksanakan pengajaran. Selain itu, guru pamong dan dosen pembimbing juga memberika penilaian kepada mahasiswa berdasarkan pedoman penilaian yang sudah di tetapkan. Penilaian ini berisi 25 pertanyaan, yang meliputi sikap, kedisiplinan, pedagogik, professional dan

sosial. Hasil evaluasi rata-rata terhadap kinerja mahasiswa adalah seperti terlihat pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3. Hasil Evaluasi Kinerja Mahasiswa**

Penilaian	Skor	Kategori
Angket respon siswa	85,74	Sangat baik
Penilaian Guru	87,31	Sangat baik
Penilaian Dosen	84,15	Sangat baik

Dari tabel 3 diatas, terlihat bahwa berdasarkan angket respon siswa, penilaian guru pamong dan dosen pembimbing lapangan menunjukkan bahwa kinerja mahasiswa selama melaksanakan program kampus mengajar masuk dalam kategori sangat baik. Meskipun demikian ada beberapa catatan yang diberikan baik oleh siswa maupun guru diantaranya adalah kemampuan mahasiswa dalam menyajikan dan mengembangkan media pembelajaran perlu lebih ditingkatkan lagi

#### b. Pembahasan

Pelaksanaan program kampus mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa pada dasarnya dapat dilakukan dengan baik. Program kampus mengajar yang dilakukan mahasiswa selama 5 bulan di SMP IT Asshohwah diawali dengan melakukan observasi. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal lingkungan sekolah sehingga mahasiswa dapat merencanakan bagaimana strategi mengajar di terapkan.

Setelah melakukan observasi, selanjutnya mahasiswa menyusun perangkat pembelajaran, model dan strategi pembelajaran serta memilih dan merancang berbagai media yang dapat di gunakan dalam pembelajaran. Berdasar-

kan hasil evaluasi yang dilakukan, baik dengan melakukan wawancara maupun melalui tes, pemilihan model yang tepat dapat memberikan pengaruh yang baik dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan Rahman, Suharto, dan Iriani (2020) yang menyatakan bahwa model pembelajaran yang baik akan mendukung siswa dalam belajar. Selain model belajar, pemilihan media dilakukan dengan mempertimbangkan materi dan kondisi siswa akan memberikan pengaruh yang cukup efektif. Sebagaimana dikemukakan Maimunah (2016) bahwa media yang baik juga akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan juga mendorong mahasiswa untuk melakukan praktik-praktik dengan benar.

Selama pelaksanaan program kampus mengajar dilaksanakan ada banyak manfaat yang diperoleh mahasiswa diantaranya adalah menambah wawasan, pengalaman dan kreatifitas mahasiswa dalam proses transfer ilmu pengetahuan, hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa melalui program kampus mengajar mahasiswa akan memiliki ruang bagi mahasiswa dalam proses transfer ilmu dan pengalaman (Setiawan dan Sukanto 2021). Sedangkan bagi sekolah, manfaat yang diperoleh adalah membantu sekolah dalam menyelesaikan berbagai administrasi pembelajaran, pengembangan dan pemanfaatan teknologi, dan sebagainya. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa melalui kampus mengajar membantu pihak sekolah dalam proses mengajar, adaptasi teknologi, dan membantu administrasi (Rahayu Khotimah et al. 2021).

Berdasarkan hasil evaluasi dari angket respon siswa serta penilaian guru

pamong dan dosen, diperoleh hasil bahwa pelaksanaan pelaksanaan program kampus mengajar di SMP IT Asshohwah Gerung oleh mahasiswa masuk dalam kategori sangat baik. Hasil ini diperoleh karena mahasiswa aktif dalam mengembangkan berbagai macam potensi yang ada baik potensi dalam diri mahasiswa maupun potensi yang ada dilingkungan sekolah. Selain itu, komunikasi yang baik antara mahasiswa, guru, dosen dan peserta didik juga member pengaruh yang besar terhadap keberhasilan program kampus mengajar yang dilakukan.

#### **4. Simpulan**

Pelaksanaan program kampus mengajar di SMP IT Asshohwah dapat terlaksana dengan sangat baik. Hal ini didasarkan pada rata-rata hasil angket respon siswa sebesar 85,74 serta rata-rata penilaian guru sebesar 87,51 dan rata-rata penilaian dosen pembimbing lapangan sebesar 84,15.

Faktor utama pendukung keberhasilan program ini adalah mahasiswa aktif dalam mengembangkan berbagai macam potensi yang ada baik potensi dalam diri mahasiswa maupun potensi yang ada dilingkungan sekolah. Selain itu, komunikasi yang baik antara mahasiswa, guru, dosen dan siswa di sekolah juga memberi pengaruh yang sangat baik terhadap keberhasilan program kampus mengajar yang dilakukan.

#### **5. Daftar Pustaka**

Afriansyah, Ekasatya Aldila. 2018. "Desain Lintasan Pembelajaran Pecahan Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education."

- Mosharafa: *Jurnal Pendidikan Matematika*. doi: 10.31980/mosharafa.v6i3.334.
- Anwar, Nevi Trianawaty. 2018. "Peran Kemampuan Literasi Matematis Pada Pembelajaran Matematika Abad-21." *Prosiding Seminar Nasional Matematika* 1.
- Anwar, Rosyida Nurul. 2021. "Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan* 9(1). doi: 10.47668/pkwu.v9i1.221.
- Arizona, Kurniawan, Zainal Abidin, and Rumansyah Rumansyah. 2020. "Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 5(1). doi: 10.29303/jipp.v5i1.111.
- Asdiniah, Euis Nur Amanah, and Anggraeni Dinie Dewi. 2021. "Urgensi Merdeka Belajar: Tanggapan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru." *JPKN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 5(1).
- Aziizu, Burhan Yusuf Abdul. 2015. "Tujuan Besar Pendidikan adalah Tindakan." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2). doi: 10.24198/jppm.v2i2.13540.
- Iriawan, Sandi Budi, and Asep Saefudin. 2021. *Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Program Kampus Mengajar 2021*.
- Isnawan, Muhamad Galang, and Arief Budi Wicaksono. 2018. "Model Desain Pembelajaran Matematika." *Indonesian Journal of Mathematics Education* 1(1). doi: 10.31002/ijome.v1i1.935.
- Julaiha, Siti. 2019. "Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah." *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 6(3):179-90. doi: 10.21093/twt.v6i3.1734.
- Kabunggul, Yosua, Dewi Pramita, Vera Mandailina, Abdillah, Mahsup, and Sirajuddin. 2020. "Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Team Game Tournament Berbantuan Media ...." *Jurnal Pendidikan Karakter* 3(2).
- Kartika, Rira. 2020. "Analisis Faktor Munculnya Gejala Stres Pada Mahasiswa Akibat Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19." *Edukasi Dan Teknologi* 1(2).
- Lubis, Hairani, Ayunda Ramadhani, and Miranti Rasyid. 2021. "Stres Akademik Mahasiswa Dalam Melaksanakan Kuliah Daring Selama Masa Pandemi Covid 19." *Psikostudia: Jurnal Psikologi* 10(1). doi: 10.30872/psikostudia.v10i1.5454.
- Maimunah, Maimunah. 2016. "Metode Penggunaan Media Pembelajaran." *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban* 5(1). doi: 10.28944/afkar.v5i1.107.
- Nurhasanah, Anggun Diyan, and Heni Nopianti. 2021. "Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah." *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* 3.
- Rahayu Khotimah, Nurafni, Universitas Sriwijaya, Jln Raya Palembang-Prabumulih, Pendidikan Fisika, Universitas Muhammadiyah Metro,

- Jl Ki Hajar Dewantara No, and Kota Metro. 2021. "Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Di Sd Negeri 014 Palembang Sumatera Selatan." *Sinar Sang Surya: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(2).
- Rahman, Muhammad Kholilul, Bambang Suharto, and Rilia Iriani. 2020. "Meningkatkan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Menggunakan Model Pjbl Berbasis Steam Pada Materi Larutan Elektrolit Dan Nonelektrolit." *JCAE (Journal of Chemistry And Education)* 3(1). doi: 10.20527/jcae.v3i1.306.
- Saifuddin, Much. Fuad. 2018. "E-Learning Dalam Persepsi Mahasiswa." *Jurnal VARIDIKA* 29(2). doi: 10.23917/varidika.v29i2.5637.
- Sardiyanah, Sardiyanah. 2020. "Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya." *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 7(1):123-44. doi: 10.47435/al-qalam.v7i1.187.
- Setiawan, Fajar, and Sukamto Sukamto. 2021. "Implementasi Kampus Mengajar Perintis (KMP) Sebagai Cikal Bakal Penggerak Pembelajaran Literasi Dan Numerasi Di Sekolah Dasar." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10(2). doi: 10.33578/jpfkip.v10i2.8251.
- Suastika, I. ketut, and Amaylya Rahmawati. 2019. "Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Kontekstual." *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)* 4(2). doi: 10.26737/jpmi.v4i2.1230.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Tafonao, Talizaro. 2018. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2(2). doi: 10.32585/jkp.v2i2.113.
- Veralita, Liana, Euis Eti Rohaeti, and Ratni Purwasih. 2018. "Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Dan Kemandirian Belajar Siswa SMP Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education." *AKSIOMA : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 9(1). doi: 10.26877/aks.v9i1.2455.
- Wahyudin, Wahyudin. 2018. "Optimalisasi Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum 2013." *Jurnal Kependidikan* 6(2). doi: 10.24090/jk.v6i2.1932.
- Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. (2021). Implementasi merdeka belajar melalui kampus mengajar perintis di sekolah dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 16(2).